
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN 4C SISWA SMA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH

Allyah Zahirah ^{1*)}, Mgs Hasrul Haris ¹⁾, Viora Selamatata ¹⁾, Sani Safitri ¹⁾, Rani Oktapiani ¹⁾
¹⁾ Pendidikan Sejarah, Universitas Sriwijaya, Indonesia

* allyazahirah244@gmail.com

Article History:

Diterima 21 November 2025

Disetujui 3 Januari 2026

Dipublikasikan 7 Januari 2026

Kata kunci: pembelajaran berbasis masalah, keterampilan 4C, pembelajaran sejarah, pendidikan abad ke-21

Keywords: *problem-based learning, 4C skills, history learning, 21st century education*

Abstrak

Pembelajaran abad ke-21 menuntut pengembangan keterampilan 4C yang meliputi berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Namun, pembelajaran sejarah di tingkat SMA masih sering didominasi metode konvensional yang kurang mendorong keterlibatan aktif siswa. Salah satu model pembelajaran yang dinilai relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Problem Based Learning (PBL). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model PBL terhadap keterampilan 4C siswa SMA pada mata pelajaran sejarah berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif terhadap artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional yang relevan dan terbit dalam lima tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan PBL berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi siswa, serta mampu meningkatkan pemahaman materi sejarah. Dengan demikian, PBL relevan diterapkan sebagai strategi pembelajaran sejarah untuk mendukung pencapaian kompetensi abad ke-21 dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SMA.

Abstract

21st century learning requires the development of 4C skills, which include critical thinking, creativity, communication, and collaboration. However, history learning at the high school level is still often dominated by conventional methods that do not encourage active student engagement. One learning model that is considered relevant to address this issue is Problem-Based Learning (PBL). This study aims to analyze the effect of implementing the PBL model on high school students' 4C skills in history based on previous research results. The research method used is a literature study with a qualitative approach to relevant national and international scientific journal articles published in the last five years. The results of the study show that the application of PBL has a positive effect on improving students' critical thinking, creativity, collaboration, and communication skills, as well as increasing their understanding of history material. Thus, PBL is relevant to be applied as a history learning strategy to support the achievement of 21st-century competencies and improve the quality of the learning process in high schools.

PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menuntut peserta didik tidak hanya menguasai pengetahuan faktual, tetapi juga memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi yang dikenal sebagai keterampilan 4C, yaitu critical thinking, creativity, communication, dan collaboration. Dalam pembelajaran sejarah di tingkat SMA, pengembangan keterampilan tersebut menjadi krusial karena mata pelajaran sejarah menuntut kemampuan analisis sumber, penalaran sebab-akibat, serta interpretasi peristiwa masa lalu secara kritis.

Namun, praktik pembelajaran sejarah di sekolah masih didominasi oleh metode ceramah dan hafalan, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlatih dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran sejarah belum sepenuhnya berkontribusi

pada penguatan kompetensi abad ke-21 (Sukmawati & Ghofur, 2023). Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran inovatif yang mampu mengatasi permasalahan tersebut.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai relevan adalah Problem Based Learning (PBL). PBL menempatkan masalah kontekstual sebagai titik awal pembelajaran sehingga mendorong siswa untuk melakukan penyelidikan, berdiskusi, dan merumuskan solusi secara kolaboratif. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa PBL berkontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi peserta didik (Muliana et al., 2024); Hastawan et al., 2023).

Beberapa penelitian terdahulu melaporkan bahwa penerapan PBL mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa (Hastawan et al., 2023; Kurniawan et al., 2025), meningkatkan kreativitas belajar (Subandi et al., 2023), serta memperkuat kemampuan kolaborasi dan komunikasi melalui diskusi kelompok dan presentasi hasil belajar (Hartiyaningsih et al., 2024; Junaidi et al., 2025). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada mata pelajaran sains dan matematika, sementara kajian yang secara khusus menelaah efektivitas PBL terhadap keterampilan 4C dalam pembelajaran sejarah di tingkat SMA masih terbatas.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh model Problem Based Learning terhadap keterampilan 4C siswa SMA pada mata pelajaran sejarah berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajian yang secara khusus mensintesis temuan-temuan empiris PBL dalam konteks pembelajaran sejarah, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran sejarah berbasis keterampilan abad ke-21.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*). Studi literatur dilakukan untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penerapan model Problem Based Learning (PBL) dan pengembangan keterampilan 4C dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran sejarah. Sumber data penelitian diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional yang dipublikasikan dalam rentang lima tahun terakhir (2020–2025), serta buku dan laporan penelitian yang relevan (Munib & Wulandari, 2021). Pencarian literatur dilakukan melalui database ilmiah seperti Google Scholar dan portal jurnal nasional terakreditasi.

Tahapan penelitian meliputi: (1) identifikasi dan seleksi artikel berdasarkan kesesuaian topik dan kriteria inklusi; (2) pembacaan dan evaluasi isi artikel; (3) pengelompokan temuan penelitian berdasarkan aspek keterampilan 4C; dan (4) sintesis hasil kajian untuk menarik kesimpulan secara komprehensif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, yaitu mengidentifikasi pola, kesamaan, dan perbedaan temuan antarpelitian terkait pengaruh PBL terhadap keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil kajian terhadap sejumlah artikel jurnal ilmiah yang relevan, penerapan model Problem Based Learning (PBL) menunjukkan pengaruh positif terhadap pengembangan keterampilan 4C siswa SMA dalam pembelajaran sejarah. Temuan penelitian dikelompokkan ke dalam empat aspek utama keterampilan abad ke-21, yaitu berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.

Pada aspek berpikir kritis, beberapa penelitian melaporkan bahwa PBL mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis permasalahan, mengevaluasi informasi, serta menyusun argumen berbasis bukti. Hastawan et al. (2023) dan Kurniawan et al. (2025) menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis masalah memiliki tingkat kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Pada aspek kreativitas, hasil penelitian menunjukkan bahwa PBL memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan ide-ide yang orisinal dan fleksibel. Penelitian Subandi et al. (2023) serta Hauko et

al. (2025) mengungkapkan bahwa keterlibatan siswa dalam pemecahan masalah kontekstual mendorong munculnya solusi kreatif dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, pada aspek kolaborasi, hasil kajian menunjukkan bahwa PBL efektif dalam meningkatkan kemampuan bekerja sama antar siswa. Nugrahani & Triwinarni (2024) serta Junaidi et al. (2025) melaporkan adanya peningkatan partisipasi aktif, pembagian tugas, dan tanggung jawab bersama dalam kelompok selama proses pembelajaran berbasis masalah.

Pada aspek komunikasi, beberapa penelitian menemukan bahwa PBL mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan ide dan hasil pemikiran secara lisan maupun tulisan. (Hartianingsih et al., 2024) dan (Agustina et al., 2025) menunjukkan bahwa kegiatan diskusi dan presentasi dalam PBL berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan komunikasi ilmiah siswa.

Selain keterampilan 4C, beberapa penelitian juga melaporkan bahwa penerapan PBL berdampak positif terhadap pemahaman materi sejarah. (Saputra & Safitri, 2024) menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan model PBL memiliki pemahaman konsep sejarah yang lebih baik dan pembelajaran yang lebih bermakna.

Pembahasan

Model Problem Based Learning (PBL) memiliki relevansi yang kuat dengan pengembangan keterampilan 4C dalam pembelajaran sejarah. Karakteristik utama PBL yang menempatkan masalah kontekstual sebagai pemicu pembelajaran mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses berpikir tingkat tinggi, diskusi, dan kerja sama kelompok. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk mendukung kompetensi abad ke-21 (Muliana et al., 2024).

Peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui PBL sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui keterlibatan aktif peserta didik dalam memecahkan masalah. Dalam pembelajaran sejarah, PBL mendorong siswa untuk menganalisis sumber sejarah, mengevaluasi keabsahan informasi, serta memahami hubungan sebab-akibat antar peristiwa. Hasil ini konsisten dengan temuan (Hastawan et al., 2023) dan (Kurniawan et al., 2025) yang menyatakan bahwa PBL secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui proses investigatif dan diskusi reflektif.

Pada aspek kreativitas, PBL memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi berbagai alternatif solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. (Subandi et al., 2023) menegaskan bahwa pembelajaran berbasis masalah mampu mendorong munculnya ide-ide yang fleksibel dan orisinal. Temuan ini diperkuat oleh (Hauko et al., 2025) yang menyatakan bahwa keterlibatan siswa dalam penyelesaian masalah kontekstual berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas belajar. Dalam pembelajaran sejarah, kreativitas tercermin dari kemampuan siswa mengaitkan peristiwa masa lalu dengan konteks kekinian dan menyusun interpretasi historis yang beragam.

Kemampuan kolaborasi yang meningkat melalui PBL menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah efektif dalam membangun kompetensi sosial siswa. Diskusi kelompok, pembagian peran, dan tanggung jawab bersama dalam PBL menciptakan lingkungan belajar yang partisipatif dan interaktif. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Nugrahani & Triwinarni, 2024) serta (Junaidi et al., 2025) yang menyatakan bahwa PBL mampu meningkatkan keterampilan kolaborasi melalui kerja kelompok yang terstruktur. Dalam konteks pembelajaran sejarah, kolaborasi penting dalam menganalisis dokumen sejarah dan menyusun pemahaman kolektif terhadap suatu peristiwa.

Selain itu, keterampilan komunikasi siswa juga mengalami peningkatan melalui penerapan PBL. (Hartianingsih et al., 2024) menunjukkan bahwa kegiatan diskusi dan presentasi dalam PBL memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan gagasan secara lisan maupun tertulis. Penelitian (Agustina et al., 2025) turut menegaskan bahwa PBL dapat meningkatkan kemampuan komunikasi ilmiah siswa melalui presentasi hasil investigasi. Dalam pembelajaran sejarah, keterampilan komunikasi sangat diperlukan untuk memaparkan hasil analisis sumber dan menyampaikan argumen historis secara logis dan sistematis.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa PBL merupakan model pembelajaran yang komprehensif karena tidak hanya berkontribusi pada pengembangan keterampilan 4C, tetapi juga berdampak positif terhadap pemahaman materi sejarah. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Saputra & Safitri, 2024) yang menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat meningkatkan pemahaman konsep sejarah dan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna. Dengan demikian, PBL relevan diterapkan sebagai strategi pembelajaran sejarah yang mendukung pencapaian kompetensi abad ke-21.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa model Problem Based Learning (PBL) berpengaruh positif terhadap pengembangan keterampilan 4C siswa SMA pada pembelajaran sejarah, yang meliputi berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. PBL mendorong keterlibatan aktif siswa melalui penyajian masalah kontekstual sehingga proses pembelajaran sejarah menjadi lebih analitis dan bermakna. Selain meningkatkan keterampilan abad ke-21, penerapan PBL juga berdampak positif terhadap pemahaman materi sejarah. Oleh karena itu, PBL relevan diterapkan sebagai strategi pembelajaran sejarah di SMA untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian kompetensi abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, J., Yuliani, H., & Suhartono, S. (2025). Profil Keterampilan Komunikasi Ilmiah Dengan Model Problem Based learning Pada Materi Energi Terbarukan. *KAPPA JOURNAL Physics & Physics Education*, 9(2), 246–251. <https://doi.org/10.29408/kpj.v9i2.30560>
- Hartiyaningih, A., Mulyaningrum, E. R., & Setiyono, R. (2024). Penggunaan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Komunikasi dan Kolaborasi Peserta Didik Kelas X. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*, 2(1), 31–43. <https://doi.org/10.26877/jpgp.v2i1.834>
- Hastawan, I., Suryandari, K. C., & Ngatman, N. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3), 987–996. <https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/view/73498>
- Hauko, R., Lihawa, F., & Masruroh, M. (2025). Penerapan Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas X Pada Materi Pemetaan di SMA Negeri 1 Botumoitto. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 13(1), 39–48. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPG/article/view/77988>
- Junaidi, J., Pu'adi, P., Rohaniyah, J., Isminingsih, E., & Zainal, R. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas X-3 SMAN 1 Padenmawu. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 2(4), 1–9. <https://doi.org/10.47134/ptk.v2i4.1751>
- Kurniawan, S. D., Putra, A. P., & Maryuni, Y. (2025). Pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Kota Serang. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 153–160. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra/article/view/3517>
- Muliana, Fonna, M., & Nufus, H. (2024). Pengaruh penerapan problem based learning (PBL) terhadap keterampilan abad 21. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 22–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.47766/arriyadhiyyat.v5i1.2900>
- Munib, A., & Wulandari, F. (2021). Studi literatur: efektivitas model kooperatif tipe course review horay dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 160–172. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.16154>
- Nugrahani, M., & Triwinarni, T. (2024). Pengaruh Model Belajar Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berkolaborasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII A di SMP Negeri 26

Semarang. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Penelitian Tindakan Kelas, 1127–1135. <https://proceeding.unnes.ac.id/snpptk/article/view/3246>

Saputra, R., & Safitri, S. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI di SMA Bina Warga 1 Palembang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 5(2), 455–461. <https://ejournal.pgrikotasemarang.org/index.php/jips/article/view/291>

Subandi, U., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023). Penggunaan model problem based learning untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 166–179. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/553>

Sukmawati, I., & Ghofur, M. A. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Keterampilan 4C untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 10(4), 1020–1033. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jp.v10i4.8626>